

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

1. Jalan layang pada jalan akses bandara A. Yani Semarang direncanakan untuk meningkatkan aksesibilitas menuju bandara A. Yani, dikarenakan jalan akses yang ada kurang efektif akibat kemacetan di bundaran Kalibanteng.
2. Struktur yang dipergunakan dalam perencanaan jalan layang pada jalan akses bandara A. Yani Semarang bervariasi, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan, yaitu :
 - Girder menggunakan beton prategang dengan metode post tensioning dengan bentang yang bervariasi.
 - Jumlah pilar terdapat 9 buah dengan ketinggian bervariasi.
 - Pondasi menggunakan pondasi dalam berupa tiang pancang.
 - Pilar, abutmen, wing wall, dan tiang pancang menggunakan beton konvensional.
 - Oprit menggunakan konstruksi kaki seribu.
3. Dalam perencanaan jalan layang digunakan dimensi struktur dan material yang sesuai dengan yang ada di pasaran pada umumnya. Sehingga diharapkan dapat diaplikasikan pada kenyataan di lapangan.

VI.2. Saran

Di dalam merencanakan suatu prasarana transportasi yang akan mendukung peningkatan pergerakan lalu-lintas sebagai dampak dari pertumbuhan suatu kota hendaknya mengacu pada kondisi topografi dan geografi setempat, kondisi lalu-lintas, biaya dan keterkaitannya dengan RUTRK.

